

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode merupakan suatu hal yang sangat penting, karena salah satu upaya ilmiah yang menyangkut cara kerja untuk dapat memahami dan mengkritisi objek, sasaran suatu ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan secara holistik, dan dengan cara diskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.² Penelitian deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya dan para peneliti tidak melakukan manipulasi atau memberikan perlakuan-perlakuan tertentu terhadap objek penelitian, semua kegiatan atau peristiwa berjalan seperti apa adanya.³

Adapun kajian penelitian ini berupa upaya guru PAI dalam menumbuhkan penyesuaian diri bagi siswa tunanetra di SD LB Cendono Dawe Kudus.

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi. Peneliti dalam pandangan fenomenologi berusaha memahami arti peristiwa dan kaitan-kaitannya terhadap orang-orang yang berada dalam situasi-situasi tertentu.⁴ masalah yang dikaji menyangkut

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 3.

² Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosda Karya, Bandung, 2009, hlm. 6.

³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode penelitian Pendidikan*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2006, hlm. 18.

⁴ Lexy J. Moeleong, *Ibid*, hlm. 17.

masalah yang sedang berkembang dalam kehidupan siswa, dalam penelitian ini adalah upaya guru PAI dalam menumbuhkan penyesuaian diri bagi siswa tunanetra di SD LB Cendono Dawe Kudus. Melalui pendekatan fenomenologi, diharapkan deskripsi atas fenomena yang tampak di lapangan dapat diinterpretasi makna dan isinya lebih dalam.

B. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah subyek darimana data dapat diperoleh. Menurut sumbernya data penelitian dapat digolongkan menjadi dua, diantaranya:

1) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya.⁵ Data primer dalam penelitian ini adalah berupa kata-kata, tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai dan dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekam video/*audio tape*, pengambilan foto/film.

Perolehan data ini peneliti dapatkan melalui wawancara yang bersifat langsung dengan subyek yang bersangkutan yaitu:

- a) Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, data tersebut berupa data-data tentang proses upaya guru PAI dalam menumbuhkan penyesuaian diri bagi siswa tunanetra di SD LB Cendono Dawe Kudus.
- b) Guru kelas, berupa data tentang bagaimana interaksi social siswa tunanetra dengan keadaan sosial dilingkungan sekolah baik dengan bapak atau ibu guru dan juga teman-temannya.
- c) Siswa tunanetra, berupa data yang terkait dengan dirinya sendiri untuk mengetahui penyesuaian diri siswa tunanetra.

⁵ Marzuki, *Metodologi Riset (Panduan Penelitian Bidang Bisnis dan Sosial)*, Ekonisa, Yogyakarta, 2005, hlm. 60.

2) Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh oleh pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang tersedia.⁶ Data sekunder ini peneliti peroleh dari dokumen, arsip, buku-buku literatur dan media alternatif lainnya yang berhubungan dengan penyesuaian diri siswa tunanetra yang dibahas dalam penelitian ini.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi menunjukkan tempat dimana interaksi sosial sedang berlangsung. Lokasi dalam penelitian ini adalah di SD LB Cendono Dawe Kudus. Peneliti memilih SD LB ini karena sekolah ini merupakan SD LB Negeri dan disana peneliti ingin mengetahui upaya guru PAI dalam menumbuhkan penyesuaian diri bagi siswa tunanetra di SD LB Cendono Dawe Kudus.

D. Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam suatu penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Terdapat empat macam teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan dalam penelitian kualitatif, yaitu:⁷

1. Observasi

Yaitu metode pengumpulan data dengan mengulas data dan mencatat secara sistematis kejadian atau fenomena yang sedang diteliti.⁸

⁶ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2004, hlm. 91.

⁷ Sugiyono, *Op.cit*, hlm. 308-309

⁸ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta, PT. Rineka Cipta, 2000, hlm.158.

Peneliti dalam melakukan penelitian ini menggunakan observasi partisipatif, karena peneliti ikut terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya.⁹ Dengan observasi partisipan ini peneliti bisa mengamati secara langsung upaya yang dilakukan guru PAI dalam menumbuhkan penyesuaian diri siswa tunanetra di SD LB Cendono Dawe Kudus.

Peneliti dalam melakukan penelitian ini juga menggunakan observasi terus terang, karena Peneliti dalam melakukan penelitian pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa peneliti sedang melakukan penelitian.¹⁰

2. Wawancara

Wawancara yaitu metode pengumpulan data yang menggunakan pedoman berupa pertanyaan yang diajukan langsung kepada objek untuk mendapatkan respon secara langsung.¹¹ menurut Esterberg wawancara adalah “*a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication of meeting about a particular topic*”. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.¹² Adapun macam-macam interview atau wawancara adalah:

a. Wawancara terstruktur (*Structured Interview*)

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara,

⁹ *Ibid*, hlm. 310.

¹⁰ *Ibid*, hlm. 312.

¹¹ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* , Rake Sarasin, Yogyakarta Cet. VIII, 1998, hlm. 104.

¹² Sugiyono, *Opcit*, hlm. 317.

pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, misalnya kita sama-sama tanya kepada guru PAI dan guru kelas dengan pertanyaan, “bagaimana penyesuaian diri siswa tunanetra disini?” dan kemudian pengumpul data mencatatnya. Dengan wawancara terstruktur ini peneliti akan mendapatkan jawaban yang pasti dan real. Dari wawancara dengan guru PAI dan guru kelas didapatkan bahwa penyesuaian diri siswa tunanetra di SD LB Cendono Dawe positif.

b. Wawancara semi terstruktur (*Semistructure Interview*)

Wawancara semiterstruktur adalah wawancara yang dilakukan oleh pewawancara yang dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahannya secara lebih terbuka, dan informan tidak merasa tegang karena wawancara yang dilakukan tidak membutuhkan waktu yang khusus untuk melakukan wawancara.¹³ Di dalam wawancara semi terstruktur ini peneliti menyiapkan 10 pedoman wawancara, tapi senyatanya ketika pelaksanaannya melebihi dari 10 pedoman wawancara yang telah disiapkan, serta dalam pengambilan wawancaranya tidak hanya di ruang kelas, melainkan peneliti bebas dalam menggali informasi dengan sumber data.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik untuk mencari data otentik yang bersifat dokumentasi. Baik data ini berupa catatan harian, memori, gambar, peraturan, kebijakan dan catatan penting.

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan

¹³ *Ibid*, hlm. 320.

teknik observasi dan wawancara.¹⁴ Dokumentasi yang dilakukan peneliti ini menggunakan foto, yang didokumentasikan/ diabadikan dengan informan, seperti dokumentasi saat observasi, dokumentasi dengan informan, dokumentasi gedung sekolah.

E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini menggunakan metode uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas) dan *confrimability* (obyektivitas).¹⁵ Uji kreadibilitas dilakukan dengan beberapa teknik antara lain:

1. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi) semakin terbuka, semakin mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.¹⁶

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan kesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam oleh peneliti secara pasti dan sistematis.¹⁷ Dengan meningkatkan ketekunan peneliti, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang ditemukan itu salah atau tidak dan dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati dalam penelitian meliputi data yang dihasilkan dari upaya guru PAI dalam menumbuhkan penyesuaian diri bagi siswa tunanetra di SD LB Cendono Dawe Kudus.

¹⁴ *Ibid*, hlm. 329.

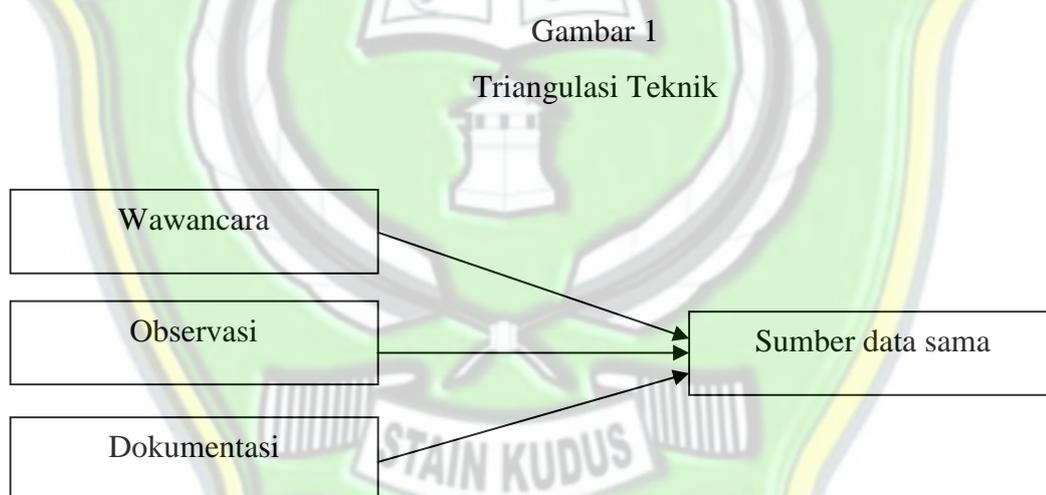
¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, *OP.Cit*, hlm. 366

¹⁶ *Ibid*, hlm. 369

¹⁷ *Ibid*, hlm. 370

3. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama. Triangulasi sumber berarti peneliti mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.¹⁸ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknik, yaitu peneliti menggunakan tiga macam teknik pengumpulan data, wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

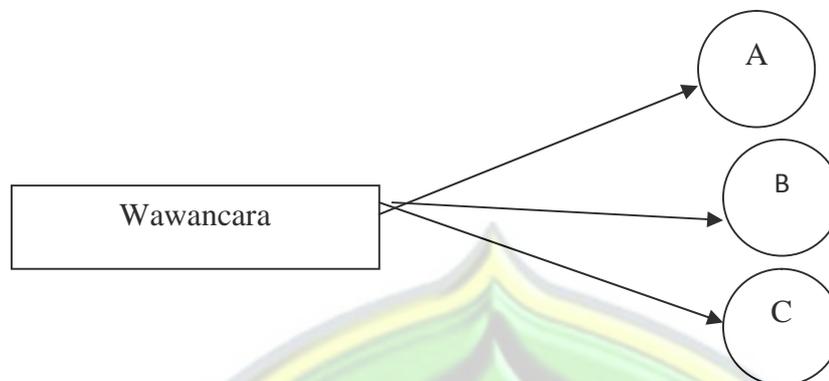


Keterangan :

- a. Wawancara dilakukan Pada Tanggal 14 September, dan 20 September 2015
- b. Observasi dilakukan dikelas VI A, dan sekolah dilakukan pada tanggal 14 September 2015.
- c. Dokumentasi diambil ketika proses penelitian sampai akhir penelitian pada tanggal 07 September-07 November 2015

¹⁸ *Ibid*, hlm. 330

Gambar 2
Triangulasi Sumber



Keterangan :

A = Wawancara dengan Guru Kelas Bapak Widarsana, S. Pd di ruang kelas Tanggal 14 September 2015

B = Wawancara dengan Guru PAI Ibu Zumaroh, S. Ag di ruang Guru pada Tanggal 20 September 2015

C = Wawancara dengan siswa tunanetra kelas VI A di kelas pada Tanggal 14 September 2015

4. Menggunakan bahan refrensi

Bahan refrensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.¹⁹ Dalam penelitian ini data tentang gambaran ulangan siswa didukung oleh foto-foto dan juga dokumen dari madrasah.

5. Member *Check*

Member chek yaitu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti dari pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa besar data yang diperoleh itu sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.²⁰

¹⁹ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 375

²⁰ Mukhammad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), hlm. 95

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk mudah dibaca dan diinterpretasikan.²¹ Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif, yakni analisis data dengan menggunakan data melalui bentuk kata-kata atau kalimat dan dipisahkan menurut kategori yang ada untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terinci.²² Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Namun dalam penelitian ini, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.²³

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit dan melakukan sintesa. Analisis data kualitatif bersifat induktif yaitu suatu analisis berdasarkan atas data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.²⁴

Induktif yaitu proses logika yang berangkat dari data empirik lewat observasi menuju kepadasebuah teori, dengan kata lain induksi adalah proses mengorganisasikan fakta-fakta atau hasil-hasil pengamatan yang terpisah-pisah menjadi sebuah rangkaian hubungan atau generalisasi.²⁵

Dalam menganalisis data selama di lapangan, penulis menggunakan analisis model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas analisis data data dalam penelitian ini yaitu :²⁶

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

²¹Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3ES, 1989), hlm. 263

²²Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosadakarya TT), hlm. 5

²³Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D, Op.Cit.*, hlm. 428

²⁴*Ibid*, hlm. 428

²⁵Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif, Op.Cit.*, hlm. 36

²⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kualitatif. Kuantitatif dan R & D, Op.Cit.*, hlm. 430

Mereduksi Data (*Data Reduction*) berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai data yang benar-benar diperlukan dan mempermudah penulis dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam hal ini, reduksi data dengan membuat kategori dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.²⁷

Hal-hal yang didapatkan dari data lapangan mengenai Upaya Guru PAI Dalam Menumbuhkan Penyesuaian Diri Bagi Siswa Tunanetra di SD LB Cendono Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2015/2016 .

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau menyajikan data. Karena penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, maka data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk kata-kata atau uraian singkat. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.²⁸ Yaitu mengenai Upaya Guru PAI Dalam Menumbuhkan Penyesuaian Diri Bagi Siswa Tunanetra di SD LB Cendono Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2015/2016 .

3. Verifikasi (*Verification / Conclusion Drawing*)

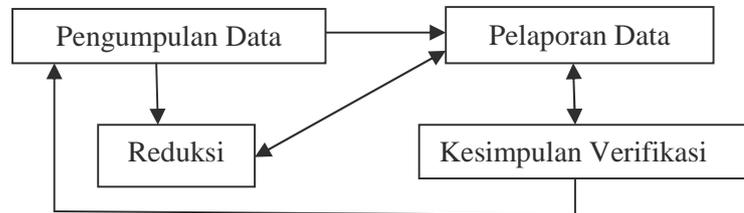
Setelah data direduksi dan disajikan, langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan juga sekaligus menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah berada di lapangan.²⁹ setelah data masuk dan telah dikumpulkan oleh peneliti kemudian peneliti menyajikannya dalam bentuk kata-kata untuk menjawab rumusan masalah yang telah di buat.

²⁷*Ibid*, hlm. 431

²⁸*Ibid*, hlm. 434

²⁹*Ibid*, hlm. 438

Gambar 3
Komponen dalam analisis data



Keterangan gambar:

- : searah atas menuju langkah selanjutnya
- ↔ : dilakukan beriringan

Prosedur pelaksanaan teknik tersebut adalah setelah data terkumpul, maka data direduksi, dirangkum dan diseleksi sesuai dengan permasalahan penelitian. Langkah selanjutnya menampilkan data yang direduksi tersebut, kemudian menarik kesimpulan dan verifikasi dari data tersebut kesimpulan data yang diambil dari data tersebut sifatnya masih sementara dan semakin bertambahnya data yang diperoleh kesimpulan semakin *grounded* (mendasar).